**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang sedang berkembang dan menuju arah yang lebih maju, sehingga pembangunan di segala bidang terus menerus ditingkatkan terutama pembangunan dibidang pendidikan. Kualitas suatu sekolah pertama-tama ditentukan oleh kualitas guru dalam memberikan pengajaran. Dimana keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru. Oleh karena itu, kemampuan kinerja guru dalam melaksankan proses belajar mengajar sangat perlu ditingkatkan dan diperhatikan.

Guru merupakan faktor utama dalam melaksanakan aktivitas pendidikan di sekolah. Secara fisiologis guru mempunyai kebutuhan dan harapan untuk mencapai tujuan, khususnya keberhasilan dalam menjalankan fungsi sebagai pendidik, pembimbing, dan pengarah dalam pembelajaran sehari-hari.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kualitas dan mutu penyelenggaraan pendidikan merupakan salah satu syarat dalam menciptakan generasi yang berkualitas, oleh karena itu para pengelola pendidikan dituntut untuk mampu dalam melaksanakan tugas sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai tenaga dan penyelenggara pendidikan. Dimana pendidikan berkualitas yang diharapkan adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia berkemampuan tinggi dalam belajar dan mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

Tujuan pendidikan tersebut akan tercapai apabila faktor-faktor yang menentukan kemajuan dan peningkatan pendidikan betul-betul mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari semua pihak. Terutama tenaga kependidikan dan pihak-pihak lain yang berkecimpung dalam bidang pendidikan. Guna mewujudkan tujuan pendidikan, maka dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah yang dibutuhkan adalah sinergi berbagai pihak di sekolah, baik kepala sekolah, guru, maupun personel lainnya dalam melaksanakan tugas masing-masing secara profesional. Oleh karena itu, demi kemajuan pendidikan, maka supervisi akademik memiliki arti yang sangat penting seiring dengan perubahan zaman.

Daryanto (2005:173) mengemukakan dua alasan mendasar diperlukannya supervisi dalam kegiatan pengajaran di sekolah yaitu:

1. Perkembangan kurikulum merupakan gejala kemajuan pendidikan. Hal ini berarti guru harus berusaha mengembangkan kreativitasnya agar supervisi pendidikan berdasarkan kurikulum itu dapat terlaksana dengan baik. Guru yang melaksanakan kebijakan pendidikan ditingkat yang paling mendasar memerlukan bantuan khusus dalam memecahkan masalah mereka. Bantuan khusus sesuai tuntutan pengembangan pendidikan khususnya pengembangan kurikulum.
2. Pengembangan personel, pegawai senantiasa merupakan upaya terus menerus di sekolah. Guru memerlukan peningkatan karirnya, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, perlu bantuan yang sifatnya membina, membimbing dan mengarahkan perkembangan para personel sekolah.

Kedua alasan mendasar di atas menunjukkan pentingnya pelaksanaan supervisi. Supervisi akademik merupakan salah satu upaya yang dirancang untuk memperbaiki performansi guru dengan tujuan untuk mengembangkan profesionalisme guru. Demikian pula untuk memperkecil jurang antara perilaku mengajar nyata dengan perilaku mengajar seharusnya atau yang ideal. Hal ini berarti bahwa supervisi akademik lebih menekankan suatu model supervisi untuk memberikan layanan bantuan atau mengembangkan kemampuan guru dalam melaksankaan tugas pengajaran demi peningkatan kualitas pendidikan.

Dari hasil studi pendahuluan dengan guru yang penulis lakukan di SD Wilayah I Kecamatan Bajeng Barat diperoleh informasi bahwa masih ada guru yang belum mampu menerapkan kurikulum yang berlaku, guru belum terampil dalam menentukan beberapa metode mengajar,komunikasi dengan siswa belum berjalan dengan baik, pengorganisasian ruang, waktu, dan perlengkapan pengajaran tidak berjalan sebagaimana mestinya serta pemberian feed back ke siswa pada saat mata pelajaran yang diajarkan telah selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut disinilah tugas pokok dan fungsi pengawas sangat berperan penting untuk mengatasi masalah-masalah yang dialami guru pada saat memberikan pengajaran kepada peserta didik dimana tugas pokok pegawas yaitu dengan cara memberikan pembinaan atau membimbing guru, memantau bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru serta memberikan penilaian atas kinerja guru mulai dari merencanakan pengajaran, melaksanakan pengajaran sampai pada tahap mengevaluasi pengajaran.

Terlaksananya tugas pokok dan fungsi pengawas maka proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Oleh karena itu, demi kemajuan pendidikan, maka supervisi akademik memiliki arti yang sangat penting seiring dengan perubahan dewasa ini. Menurut Hamalik (2003) seorang guru dinilai memiliki kompotensi profesional apabila mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik, mampu melaksakan perannya sebagai pendidik, mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (pembelajaran), dan mampu melaksakan perannya dalam proses pembelajaran dalam kelas. Dalam sudut pembelajaran guru....yang...profesional..adalah..mereka..yang..mampu..merencanakan,..melaksakan..menilai..dan embimbing pembelajaran. Dimana perencanaan pembelajaran merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran .kegiatan tersebut memberi arah yang jelas mengenai unsur,materi/bahan, metode/tekhnik, dan penilaian pembelajaran. Unsur-unsur itu merupakan hal yang utama dan minimal ada pada setiap perencanaan pembelajaran.

Dengan demikian setiap guru diharapkan untuk mampu dan harus menguasai apa yang akan diajarkan dalam berbagai mata pelajaran. Terkait dengan hal tersebut di atas maka kemampuan profesionalisme guru perlu dibina secara kontinyu dalam rangka peningkatan proses pembelajaran yang ditempuh. Untuk mengetahui kebutuhan tersebut, maka fungsi pengawas sebagai supervisor sangat berperan penting yang bertujuan untuk membina, dan meningkatkan pengajaran disekolah, oleh karena itu fungsi dari pengawas adalah memberikan bantuan dan pembinaan kepada guru untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan yakni, kenyataan bahwa masih banyak diantara para pengawas yang tidak begitu paham akan peran, tugas dan fungsi serta kewajiban yang harus dilaksanakan dalam mengemban amanah yang diberikan kepadanya. Gilckman (2007 : 4 ) yang di kutip oleh Bafadal yang menyatakan bahwa supervisi akademik bertujuan “ membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pengajaran yang dicanangkan bagi murid-muridnya. Adapun lokasi penelitian yakni di SD Wilayah I Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Melihat fenomena di atas, hal tersebut dapat menimbulkan keprihatinan terutama dalam pelaksanaan supervisi akademik pengawas yang belum terlaksana dengan baik sesuai dengan Permendiknas No. 12 Tahun 2007 tentang standar kompetensi pengawas pendidikan dalam melakukan supervisi karena berkaitan erat dengan kelangsungan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Supervisi akademik pengawas terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri wilayah I di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

1. **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini, yakni :

* + - 1. Bagaimanakah pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dasar wilayah I di Kecamatan Bajeng Barat ?
      2. Bagaimanakah kinerja guru sekolah dasar wilayah I di Kecamatan Bajeng Barat ?
      3. Apakah ada pengaruh pelaksanaan supervisi akademik pengawas terhadap kinerja guru sekolah dasar wilayah I di Kecamatan Bajeng Barat ?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Gambaran pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dasar wilayah I di Kecamatan Bajeng Barat
2. Gambaran kinerja guru sekolah dasar wilayah I di Kecamatan Bajeng Barat
3. Mengetahui pengaruh pelaksanaan Supervisi akademik pengawas terhadap kinerja guru sekolah dasar wilayah I di Kecamatan Bajeng Barat.
4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi jurusan administrasi pendidikan, sebagai salah satu bahan kajian dalam pengembangan peubah terkait pelaksanaan supervisi akademik.
3. Bagi peneliti, menjadi masukan dalam meneliti dan mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik selaku pengembangan pengajaran dan proses belajar mengajar menjadi lebih baik.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan tanggung jawab dan perannya terkait pelaksanaan supervisi di sekolah.
6. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam peningkatan kinerjanya dalam pengajaran demi peningkatan kualitas pendidikan dalam proses mengajar.
7. Bagi Pengawas sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam rangka meningkatkan perannya untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah secara efektif.